

**PENERAPAN TEKNIK DASAR *GHOST NOTES*
DALAM *RHYTHM PATTERN 8 BEAT*
PADA *DRUM SET***

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



oleh:

Umar Dhani
NIM 0711079013

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**PENERAPAN TEKNIK DASAR *GHOST NOTES*
DALAM *RHYTHM PATTERN 8 BEAT*
PADA *DRUM SET***



oleh:

Umar Dhani
NIM 0711079013

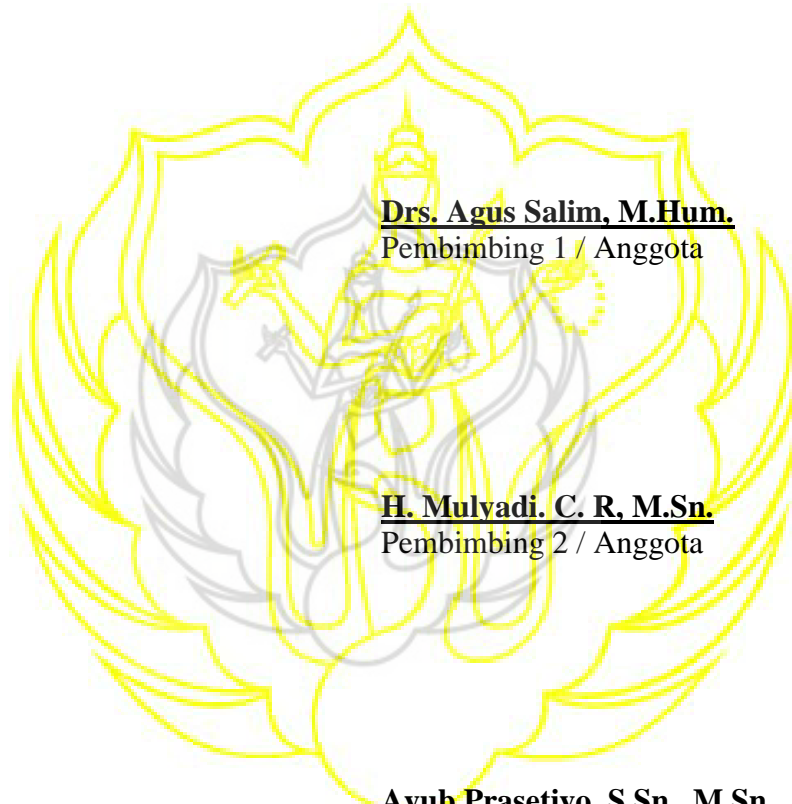
Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 27 Juni 2014

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua



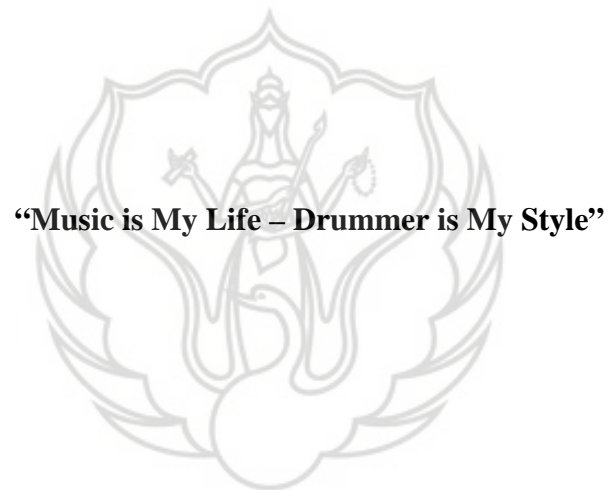
Drs. Agus Salim, M.Hum.
Pembimbing 1 / Anggota

H. Mulyadi. C. R, M.Sn.
Pembimbing 2 / Anggota

Ayub Prasetivo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui.
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP.19560308 197903 1001



“Music is My Life – Drummer is My Style”

Karya Tulis ini kupersembahkan pada:

**Orang – orang yang menyisihkan air hidupnya
untuk kelangsungan hidupku**

**Orang – orang yang memberikan nafas kebahagiaannya
untuk kebahagiaanku**

**Orang – orang yang merelakan kesenangannya
untuk kesenanganku**

**Orang – orang yang mengalahkannya
untuk memenangkan diriku**

**Orang – orang yang melupakan dirinya
untuk mengingatkan diriku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, yang segala puji hanyalah bagi ALLAH SWT, karena berkat kemurahan-Nya Karya tulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik, melalui perantara beberapa pihak yang penulis perlu untuk menghaturkan terimakasih secara khusus, dan beliau-beliau yang dimaksud adalah :

1. Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., beserta stafnya.
2. Drs. Agus Salim, M. Hum. Selaku pembimbing I, yang penuh kesabaran membantu penulisan sampai pada selesainya karya tulis ini.
3. H. Mulyadi C. R, M.Sn. Selaku pembimbing II, yang merelakan waktunya dalam proses pembelajaran penulis.
4. Jurusan Musik yang Handal dan senantiasa mencukupi kebutuhan mahasiswa Jurusan Musik.

Tulisan ini diharapkan dapat memberi wacana yang “segar” akan adanya evolusi teknik *drumming* kepada para pemain *drum*. Keterbatasan dan kekurangan adalah bagian dari ketidak-lengkapan pada tulisan ini, untuk melengkapinya, kritik dan saran dari pembaca sekalian sangat diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

ALLAH SWT Dzat yang Maha Mengagumkan lagi Maha Pengasih yang selalu menuntunku dan keluargaku hingga masanya Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Wahai yang menggetarkan, Guru Mashur, terimakasih atas bimbingan dan doanya,

1. Buat Ayah dan Bunda : semoga ALLAH SWT membalas berlipat-lipat atas cinta dan kasih sayang nya kepada kami dan telah bersusah payah mendidik kami dan merelakan segala sesuatunya untuk kami, dengan balasan segala keberkahan hidup yang mulia dan sejahtera, rezeki yang berlimpah serta kesehatan yang selalu terjaga. Amiiin Ya Robbal ‘alamin.
2. Kakak Sukanti dan Abang Riyadi Ismail : makasih loh kak dan bang, semangat dari kalian berdua sungguh luar biasa.
3. Gusti Hendy (*drummer GIGI*) : Terima kasih bang Hendy, telah banyak membantu dan menjadi narasumber untuk karya tulisku dan menjadi inspirasi *for my drumming*.
4. Kepada para mas-mas *Drummer*, Faiz Wong– Erwin Boedoet – Wasis – Caesar KING : maturnuwun sanget kang mas *drummer* ampuh sakti mandraguna, kowe-kowe kabeh telah banyak membantuku dan telah menginspirasi untuk segera menemukan jalan dan kerangka penulisan skripsi dengan cara yang cepat dan akhirnya terselesaikan juga, Orah jadi di D.O aku mas.. Hahaha
5. Big Family KESPER: Yang telah membesarkan kemampuanku, kalian semua sungguh luar biasa, satu-satunya kelompok perkusi yang terlengkap dan terbesar di Indonesia. Pengalaman berproses dengan kalian semua tak akan pernah bisa aku lupa.. pernah menjadi bagian dari kelompok kalian itu sangat Bangga.
6. Mbak Ratika Mala : Suwun yo mbak, telah baik hati untuk mau minjemin aku Laptop saat skripsi, ngerti nek aku lagi susah dan gak ada laptop untuk ngetik tulisan, Hahahahaaaaa.
7. Firman Burjo : makasih A’ disaat gak ada uang aku tetap masih bisa makan bebas di warungmu = NGUTANG
8. Bang Aurora : makasih banyak buat bang Rora, yang sudi telah membantu sebagai Editor penulisan skripsi ku dengan baik dan benar.
9. Makasih buat para temen-temen WARA STUDIO Animasi, mas andi,Simek, bayu dan lain-lain, makasih atas, dukungan semangat dan bantuannya.

Dan yang belum disebut namanya boleh nulis sendiri, Buat yang bagi-bagi JOB, Buat yang Nggremengi, Buat yang selalu menemani diriku, buat yang mengasihiku dan membenciku, Muuuu’ap banget ya karena aku sudah buat kalian jadi SEBEL, ya mau gimana lagi, ya itulah aku, tapi doa kan aja biar aku ini insaf dan gak narsis lagi. Kan ini sudah lulus? Terus dapet kerja, nanti jadi kaya, tapi gak lupa diri, gak akan lupa sama kalian dan gak akan sombong juga, yang pasti akan selalu baik hati dan suka bagi-bagi.... Amin.

INTISARI

Di Indonesia, khususnya di Yogyakarta, keberadaan teknik *ghost notes* belum banyak diketahui oleh pemain *drum*. Hal ini terbukti dengan belum adanya materi pengajaran teknik *ghost notes* di sekolah – sekolah musik, dan tempat kursus drum pada umumnya. Kondisi seperti ini, membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya tulis. Tujuannya, guna lebih memperkenalkan teknik *ghost notes* kepada masyarakat umum dan pemain *drum* khususnya yang ada di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Penelitian dari karya tulis dengan judul “Penerapan Teknik Dasar *Ghost Notes* dalam *Rhythm pattern 8 Beat* pada Drum Set” ini menggunakan metode teoritikal, yaitu menghubungkan sebuah subyek penelitian dengan beberapa konsep. Pertama, tentang bentuk (*form*), harmoni, kontrapung dan elemen-elemen komposisi lainnya. Kedua, metode analisis, subyek penelitian dibongkar dan direkonstruksi kembali untuk mempelajari mengapa dan bagaimana hal-hal itu berfungsi. Ketiga, metode deskriptif, mendeskriptifkan secara utuh sebuah kondisi atau sebuah subyek penelitian secara sistematis. Semua metode itu dengan pendekatan musikologi.

Setelah melalui proses studi, pengalaman musikal, dan eksperimen serta pengamatan terhadap referensi yang ada, dapat disimpulkan bahwa teknik *ghost notes* yang terbentuk dari 2 pola teknik *Stroke* (pukulan) *stick*, yaitu teknik *Down Stroke* dan *Tap Stroke*, dapat mempermudah dan menunjang pengembangan *rhythm pattern beat* permainan *drum* agar dapat menjadi lebih menarik serta mampu memainkan *rhythm pattern beat-nya* dalam tempo yang lebih cepat.

Kata kunci : *Ghost notes*, Penerapan , 8 *beat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN <i>DRUM SET</i> DAN TEKNIK <i>GHOST</i>	
<i>NOTES</i>	9
A. Sejarah Perkembangan <i>DRUM SET</i>	9
B. Pengertian <i>Drum set</i>	24

C. Bagian-bagian <i>Drum set</i>	25
D. Sejarah <i>Ghost notes</i>	33
E. Pengertian <i>Ghost notes</i>	38
F. Fungsi <i>Ghost notes</i>	40
BAB III. PENERAPAN TEKNIK DASAR <i>GHOST NOTES</i> DALAM <i>RHYTHM PATTERN 8 BEAT</i> PADA <i>DRUM SET</i>	
<i>PATTERN 8 BEAT</i> PADA <i>DRUM SET</i>	
A. Prinsip Dasar Teknik <i>Ghost notes</i>	42
B. Cara Berlatih Teknik <i>Ghost Notes</i>	53
C. Penerapan Teknik <i>Ghost notes</i> pada <i>Rhythm Pattern</i> (Pola Ritme) 74	
1. Pola Dasar	74
a. Teknik <i>ghost notes</i> untuk not 1/8	74
b. Teknik <i>ghost notes</i> untuk not 1/8 dengan variasi not 1/16 pada bass drum	78
2. Pola Pengembangan	80
a. Teknik <i>ghost notes</i> kombinasi not 1/8 dan not 1/16	80
b. Teknik <i>ghost notes</i> dengan penerapan yang menghasilkan pola irama not 1/16 pada <i>rhythm pattern 8 beat</i>	82
BAB IV KESIMPULAN	86
DAFTAR PUSTAKA	88
NARASUMBER	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pedal untuk <i>bass drum</i> buatan William F. Ludwig tahun 1909	13
Gambar 2	<i>Drum set</i> tahun 1935 dengan <i>low boy</i> di kaki kanan	15
Gambar 3	<i>Low boy</i>	16
Gambar 4	<i>Sock Cymbal</i>	16
Gambar 5	<i>Hi Hat</i>	17
Gambar 6	Foto Ray McKinley dengan <i>hi hat stand cymbals</i> Factory	17
Gambar 7	Foto Gene Krupa dan Buddy Rich dengan <i>the all purpose drum set up</i>	18
Gambar 8	Foto Sonny Greer dengan Duke Ellington, circa 1930-an	18
Gambar 9	Foto Max Roach dengan setting <i>drum</i> nya 1940	19
Gambar 10	<i>Setting Drum</i> Louie Billson dengan 2 <i>bass drum</i> 1950	20
Gambar 11	setting <i>Drum set</i> Rock Billy Cobham awal 1960	20
Gambar 12	perkembangan setting <i>Drum set</i> Rock Billy Cobham akhir 1960.	21
Gambar 13	<i>Drum set</i> Ludwig The Maple Kit “Jon Bonham Led Zeppelin” 1969-1970an	22
Gambar 14	Linn Electronics, Inc. LM-1 <i>drum machine</i> , Contemporary Keyboard 1980.....	23
Gambar 15	Club Jordan bersama <i>Cocktail Drum</i>	24
Gambar 16	<i>Bass drum</i>	25
Gambar 17	<i>Snare drum</i>	26
Gambar 18	<i>Tom-tom</i>	27
Gambar 19	<i>Floor tom</i>	28
Gambar 20	<i>Crash Cymbal</i>	29
Gambar 21	<i>Ride Cymbal</i>	29
Gambar 22	<i>Hi-hat Cymbal</i>	30
Gambar 23	<i>Stand-Stand Drum set</i>	30
Gambar 24	<i>Bass drum Pedal</i>	31
Gambar 25	<i>Stick Drum</i> GMB maple artist series Amos Cahyadi.....	31
Gambar 26	<i>Drum set</i> standard	33

Gambar 27 Foto Kelompok KING & CARTER JAZZING ORCHESTRA HOUSTON TEXAS 1921 EARLY JAZZ POSTERS 12"x18" (bangsa kulit Hitam)	36
Gambar 28 Clayton Fillyau saat rekaman dengan James brown tahun 1962 ..	38
Gambar 29 Notasi <i>Drum</i> Clayton Fillyau dengan teknik <i>Ghost notes</i> dalam album james brown yang berjudul "Sigbed, sealed dan Delivered" pada tahun 1963).....	38
Gambar 30 Lambang penulisan notasi <i>drum set</i>	49
Gambar 31 Posisi tangan saat menerapkan Teknik <i>Down Stroke</i> dengan cara formal (Moeller Stroke)	50
Gambar 32 Posisi tangan saat menerapkan Teknik <i>Down Stroke</i> dengan cara Informal (Moeller Stroke)	51
Gambar 33 Posisi tangan saat menerapkan Teknik <i>Tap Stroke</i>	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan manusia tidak bisa terlepas dan jauh dari musik, karena musik merupakan bagian dari kesenian yang sebenarnya telah tertanam di dalam diri manusia sejak lahir. Pada dasarnya setiap manusia memiliki jiwa seni, salah satu di antaranya adalah seni musik, sehingga setiap manusia membutuhkan dan menginginkan adanya musik sebagai kebutuhan hiburan, interaksi, karya, peribadatan, ritual adat, bahkan bisa sampai dijadikan bisnis industri.

Dalam proses penciptaan sebuah karya seni musik mempergunakan instrumen musik agar terciptanya hasil bunyi-bunyian nada yang indah dan harmonis. Dari sekian banyak instrumen musik yang digunakan, di antaranya adalah instrument drum, dengan begitu instrumen drum set sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat. Di mana instrumen drum set berperan sangat kuat untuk menciptakan pola-pola *rhythm beat* yang dapat membuat pendengarnya menikmati dan tak segan untuk menggoyangkan badan.

Drum set adalah instrument ritmis yang menghasilkan *rhythm pattern* yang menghentak dan bisa membawa imajinasi atau reflek gerak pada setiap pendengarnya, dengan kata lain instrumen drum set ini mempunyai tingkat kesulitan dan tanggung jawab yang berat dibandingkan instrumen yang lainnya.

Di dalam permainan drum set ada berbagai macam teknik yang diaplikasikan oleh pemain *drum*-nya untuk mencapai hasil permainan drum set yang maksimal dan dapat menjadi iringan *rhythm pattern* yang baik, salah satu teknik permainan drum set yang diterapkan adalah teknik *ghost notes*, di mana pola penerapan *ghost notes* ini berfungsi sebagai variasi atau hiasan dari sebuah *pattern beat* drum yang dapat memberi warna isian yang menarik pada setiap *pattern beat*-nya, dan yang menarik dari *ghost notes* ini adalah cara memanfaatkan penerapan ini menjadi sebuah *pattern beat* atau *rhythm* yang menarik untuk didengar, sehingga menjadi sebuah nyanyian dari *pattern* itu sendiri. Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana menggunakan *rhythm pattern beat* menjadi sebuah *groove* yang baik, serta menambah pengetahuan lebih dalam tentang *ghost notes* dan menciptakan hasil *pattern beat* yang dinamis dari penerapan bermain *ghost notes*, setiap notasi yang tidak beraksen (keras) disebut *ghost notes*, yang berarti harus dimainkan selembut mungkin, cara memainkannya dengan baik adalah menjaga kontrol *stick* serendah mungkin atau dengan memakai teknik pukulan tap (Bihlman, 2010)

Berdasarkan persoalan penerapan *ghost notes* di atas, maka dalam karya tulis ini penulis akan memfokuskan karya tulisnya terhadap penerapan *ghost notes* serta fungsi penerapannya pada *rhythm pattern 8 beat*.

Penulis adalah pemain *drum* yang mulai belajar *drum set* secara aktif sejak duduk di kelas tiga Sekolah Menengah pertama hingga saat ini. Penulis telah mengalami kendala kurang nyaman pada tangan kiri saat bermain *drum*, yaitu tangan kiri merasa kurang rileks dan terasa kaku saat bermain *drum*, khususnya saat

memukul bagian *snare drum*-nya. Pada saat itu, penulis merasa kurang optimal untuk mengontrol stick *drum*-nya demi mewujudkan keinginan hati untuk melakukan pukulan yang menghasilkan variasi *rhythm pattern* pada *snare drum*-nya. Namun, penulis berusaha mendapatkan cara memainkan *stick* yang baik untuk mengontrol pukulan pada *snare drum* dengan tangan kiri. Selama beberapa tahun, penulis melakukan beberapa usaha-usaha pencarian dan pelatihan dari berbagai macam sumber sebagai acuan untuk referensi, hingga akhirnya berhasil menemukan dan mengaplikasikan teknik *ghost notes* untuk tangan kiri.

Teknik *ghost notes* merupakan teknik kombinasi antara teknik Down Stroke dan Tap Stroke¹. Pada awalnya teknik ini biasa digunakan pada jenis musik Groove Funk seperti : Hiphop, Blues, dan Fusion. *Ghost notes* adalah Pukulan yang sangat lembut/pelan (khusus pada *snare drum*) dan sangat sedikit menggunakan *power* dalam memainkan aplikasinya serta dimainkan menggunakan rasa terhadap suatu *rhythm pattern* dasar *beat*-nya sehingga terdengar layaknya seperti suara yang dibisikkan². Ketika teknik ini pertama kali penulis coba terapkan, ternyata tidak semudah seperti yang dibayangkan untuk memainkan control stick dan memainkan variasi antara Down Stroke dan Tap Stroke nya. Setelah teknik ini terus dilatih dengan kontinyu akhirnya dapat dikuasai, dan hasilnya sangat membantu tangan kiri dalam memainkan *rhythm pattern* yang lebih variatif dan kompleks pada *snare drum*. Di Indonesia, khususnya di Yogyakarta, keberadaan teknik *ghost notes* belum

¹ www.drumstheworld.com

² <http://music.vt.edu/musicdictionary/textf/falsenote.html>.falsenote

banyak diketahui oleh pemain *drum*. Hal ini terbukti dengan belum adanya materi pengajaran teknik *ghost notes* di sekolah – sekolah musik, dan tempat kursus drum pada umumnya.

Kondisi seperti ini, membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya tulis. Tujuannya, guna lebih memperkenalkan teknik *ghost notes* kepada masyarakat umum dan pemain *drum* khususnya yang ada di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana cara berlatih Teknik Dasar *Ghost Notes*?
2. Bagaimana cara penerapan teknik *Ghost Notes* Dalam *Rhythm pattern 8 Beat* pada *drum set*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkenalkan teknik *Ghost Notes* kepada pemain drum, khususnya di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, agar lebih mengetahui fungsi dari teknik *Ghost Notes* dan mengerti cara penerapan teknik *Ghost Notes* tersebut.
2. Meningkatkan efisiensi pembelajaran teknik drum set.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mempermudah penulis dalam Menyusun karya tulis ini menjadi Karya tulis yang baik, maka penulis melakukan studi pustaka sebagai bahan acuan teori maupun tambahan untuk memperkuat hasil karya tulis itu nantinya, dalam karya tulis ini, sumber - sumber pustaka atau literatur tersebut adalah sebagai berikut:

Buku utama:

Baines, Anthony, *Drum set - The New Oxford Companion to Music*, Vol.I, Dennis Arnold, ed., Univ. Pres, Oxford, 1983 halaman 581-582 menjelaskan tentang ukuran instrument-instrumen dasar pada drum set.

Bihlman, Scot Little, *The Total Blues Drummer*, (2010). Tidak ada buku mengenai drumming yang lebih informatif dan lebih menyenangkan dari buku ini. Buku ini menceritakan kemahsyuran genre blues, dari Memphis ke Chicago hingga Texas. Bihlman memulainya dengan tehnik memegang stick hingga bagaimana melakukan tune pada drum untuk musik blues, dan mengakhirinya dengan beberapa tips untuk membawa set drumkit yang benar dalam perjalanan. Beliau juga menyertakan sejarah blues dalam buku ini. Mendiskusikan beberapa lick klasik dan master. Beliau juga membahas ghost notes secara detail, mendiskusikan struktur blues, dan mendemonstrasikan beberapa gaya groove blues klasik.

Chris, Swiss, *Modern Drumset Stickings*, (2007). Buku ini menyajikan Tehnik sticking drum set dalam aplikasi duplet dan triplet. Buku ini merupakan sebuah checklist untuk pemain drum untuk menambah pengetahuan musikal dalam hal melodi, subdivisi, sticking dasar, orkestrasi, ketukan, dinamika dan poin resolusi. Buku ini akan menjadi inspirasi bagi Anda yang ingin belajar dan tumbuh sebagai seorang pemain drum, dan seorang musisi.

Indriyati, Ety. *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001). Berbeda dengan buku-buku ilmu menulis yang lain yang lebih banyak berfokus pada format tulisan, buku ini disusun untuk membantu pembaca menyampaikan ide dalam bentuk tulisan ilmiah. Namun, buku ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah dalam menyiapkan bahan, menyusun kerangka dan isi tulisan ilmiah, tata cara penulisan tabel, gambar, daftar pustaka, serta macam-macam tulisan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kamus ekabahasa resmi bahasa Indonesia yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan diterbitkan oleh Balai Pustaka. Kamus ini menjadi acuan tertinggi bahasa Indonesia yang baku, karena kamus ini merupakan kamus bahasa Indonesia terlengkap dan yang paling akurat yang pernah diterbitkan oleh penerbit yang memiliki hak paten dari pemerintah Republik Indonesia yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Mattingly, Rick, *All About Drums*, (hal61.Hal.leonard.isbn1-4234-08187, 2006). Buku ini dibuat untuk orang-orang yang merasa jemu dengan buku-buku instruksional. Buku ini lebih menyenangkan dan memotivasi pemain drum karena dikemas dengan cara yang berbeda. Tidak terlalu instruksional, melainkan dengan tips-tips bagaimana membaca musik, bermain dengan telinga, dan menciptakan beat kita sendiri.

Michalkow, Mike, *The Total Rock Drummer*, (2011).

Mustofa, Bisri. *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Panji Pustaka, 2009).

Robinson, J. Bradford, *Drum set - The New Groove Dictionary Of Musical Instrument*, Vol.I, Stanley Sadie. Ed., Macmillan Press Limited, London 1984 halaman 612-613. Menjelaskan sejarah dan perkembangan instrument drum set.

Zoro; Russ Miller, *R&B Drum*, (2008).

E. METODE PENELITIAN

Penelitian dari karya tulis dengan judul “Penerapan Teknik Dasar *Ghost Notes* dalam *Rhythm pattern 8 Beat* pada Drum Set” ini menggunakan metode teoritikal, yaitu menghubungkan sebuah subyek penelitian dengan beberapa konsep. Pertama, tentang bentuk (*form*), harmoni, kontrapung dan elemen-elemen komposisi lainnya. Kedua, metode analisis, subyek penelitian dibongkar dan direkonstruksi kembali untuk mempelajari mengapa dan bagaimana hal-hal itu berfungsi. Ketiga, metode

deskriptif, mendeskriptifkan secara utuh sebuah kondisi atau sebuah subyek penelitian secara sistematis³. Semua metode itu dengan pendekatan musikologi.

Sebagai langkah awal dilakukan pengumpulan data melalui studi pustaka. Wawancara dengan nara sumber yang berkaitan dengan topik skripsi. Kemudian, mengkonsultasikan pada dosen pengampu mata kuliah praktek perkusi. Selanjutnya, mengelompokkan data, menganalisa dan observasi secara langsung penerapan teknik *Ghost Notes* pada drum set. Penerapan teknik ini dilakukan penulis bersama pemain drum yang lain. Semua data diperoleh lalu disusun secara sistematis. Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam karya tulis “PENERAPAN TEKNIK DASAR GHOST NOTES DALAM *RHYTHM PATTERN* 8 BEAT PADA *DRUM SET*” ini adalah sebagai berikut:

BAB I: berisi Pendahuluan yang di dalamnya memaparkan; (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan).

³ Ruth Watanabe, *introduction to music Research*, First edition, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1967, hal. 5.

BAB II : berisi uraian tentang sejarah perkembangan Drum set dan sejarah tentang teknik *Ghost Notes*, pada bab ini menguraikan sekilas sejarah singkat tentang perkembangan drum set, serta sejarah teknik *Ghost Notes*, pengertian *Ghost Notes* dan fungsinya.

BAB III : merupakan penguraian secara detail bagaimana berlatih teknik *Ghost Notes* dan penerapannya kedalam beberapa *rhythm pattern*, beat atau irama pada drum set.

BAB IV : berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

